

Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 091608 Sinaksak

Agnes Gracella Pasaribu¹, Muktar B. Panjaitan², Radode K. Simarmata³

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

pasaribuagnes4@gmail.com

Kata Kunci:

Model Pembelajaran,
Numbered Head
Together, Hasil
Belajar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V pada Bab 2 Harmoni dalam Ekosistem topik materi Memakan dan Dimakan di SD Negeri 091608 Sinaksak. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif jenis *pre-eksperimental design* menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 7 laki-laki dan 13 perempuan. Instrumen penelitian meliputi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan uji normalitas dan uji-t. Hasil hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $16,246 > t_{tabel}$ sebesar 2,093 pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 091608 Sinaksak Tahun Ajaran 2025/2026.

Abstract

Keyword:

Learning Model,
Numbered Head
Together, Learning
Outcomes

This study aims to determine the effect of the *Numbered Head Together* learning model on the IPAS learning outcomes of fifth-grade students in Chapter 2 Harmony in the Ecosystem, topic material Eating and Being Eaten at SD Negeri 091608 Sinaksak. The research method used was an experiment with a quantitative approach of the *pre-experimental design* type using a *One Group Pretest-Posttest Design*. The research sample consisted of 20 students, comprising 7 males and 13 females. The research instruments included validity, reliability, difficulty level, and discriminative power tests. Data collection techniques used tests and documentation, while data analysis was conducted using normality tests and t-tests. The hypothesis results showed a t-value of $16.246 > t\text{-table}$ of 2.093 at a significance level of 0.05. Thus, H_0 was rejected and H_a was accepted. Therefore, it can be concluded that there is an effect of the *Numbered Head Together* learning model on the learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 091608 Sinaksak in the 2025/2026 academic year.

Copyright © 2025 Agnes Gracella Pasaribu, Muktar B. Panjaitan, Radode K. Simarmata
This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, individu dapat diarahkan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimilikinya untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Selain itu, pendidikan juga menjadi sarana penting dalam membentuk karakter individu yang unggul secara intelektual maupun moral (Purwati dan Faiz, 2023).

Namun, tantangan dalam dunia pendidikan saat ini menuntut adanya perbaikan dan pembaharuan, khususnya dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, diperlukan penerapan model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa. Penggunaan model yang tepat dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi, membangun semangat belajar, serta menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis.

Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran IPAS yang bermakna dinilai dari keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran IPAS memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman materi dan pencapaian tujuan pembelajaran. Aktivitas belajar yang tinggi dari peserta didik menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran yang bermakna (Mawadati et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 28 Mei 2025 di kelas V SD Negeri 091608 Sinaksak ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPAS yaitu perhatian siswa mudah teralihkan dan situasi kelas menjadi kurang kondusif untuk belajar. Proses pembelajaran yang berlangsung cenderung bersifat konvensional, akibatnya siswa cenderung pasif dan tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan

belajar. Selama proses pembelajaran berlangsung, beberapa siswa menunjukkan tanda-tanda kebosanan dan kelelahan, seperti menguap, menunduk, atau bahkan mengantuk di tengah pelajaran, yang menunjukkan kurangnya ketertarikan mereka terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Model *Numbered Head Together* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang melibatkan seluruh siswa dalam kelompok kecil untuk berdiskusi dan mencari solusi bersama atas permasalahan yang diberikan guru. Melalui langkah-langkah sistematis, seperti pemberian nomor, diskusi kelompok, dan pelaporan jawaban secara acak, model ini mendorong setiap siswa untuk aktif berpikir, bekerja sama, dan bertanggung jawab terhadap pemahaman materi. Keterlibatan siswa secara menyeluruh, baik secara verbal maupun mental, menjadikan proses pembelajaran lebih hidup dan interaktif.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Simanjuntak et al. (2023), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan data numerik untuk menganalisis dan menjelaskan informasi. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan bentuk one group pretest-posttest design, yaitu hanya melibatkan satu kelompok siswa tanpa adanya kelompok kontrol dengan memberikan pretest dan posttest.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2023:117). Kelas populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 091608 Sinaksak yang berjumlah 20 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 091608 Sinaksak yang berjumlah 20 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Tes yang digunakan berupa pretest dan posttest yang berisikan 25 butir soal pilihan berganda. Pretest diberikan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Kemudian posttest diberikan untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan setelah diterapkan model pembelajaran NHT.

Menurut Sugiyono (2021:147), analisis data kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian melalui pengolahan angka yang diperoleh dari hasil pengukuran. Dalam penelitian ini, data yang telah terkumpul dianalisis untuk menarik kesimpulan mengenai ada atau tidaknya pengaruh perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan model tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD Negeri 091608 Sinaksak. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif jenis pre-eksperimental design menggunakan desain One Group Pretest-Posttest Design. Pretest yang diberikan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran NHT. Kemudian posttest diberikan untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan setelah diterapkan model pembelajaran NHT.

Tabel 1. Nilai Pretest dan Posttest Siswa Kelas V pada Materi "Memakan dan Dimakan"

No.	Nama Siswa	Skor Benar <i>Pretest</i>	Nilai	Skor Benar <i>Posttest</i>	Nilai
1	Annisa	9	36	20	80
2	Azzwa	11	44	22	88
3	Balqis	6	24	18	72
4	Naomi	9	36	19	76
5	Bunga	15	60	18	72
6	Clara	6	24	20	80
7	Elwan	15	60	23	92
8	Grace	11	44	23	92
9	Marsel	8	32	21	84
10	Mey	9	36	22	88
11	Naira	10	40	20	80

12	Salsabilah	8	32	20	80
13	Sammy	12	48	21	84
14	Janviky	9	36	19	76
15	Zidni	16	64	20	80
16	Oloan	7	28	16	64
17	Jessica	12	48	20	80
18	Risti	13	52	23	92
19	Nayla	8	32	19	76
20	Masya	12	48	22	88

(Sumber: Nilai Kelas V SD Negeri 091608 Sinaksak)

Pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah sebesar 70. Kemudian pada saat posttest sebagian besar siswa mencapai KKTP dan hanya satu siswa yang tidak tuntas yaitu dengan nilai 64. Analisis data statistik deskriptif hasil belajar siswa untuk nilai pretest dan posttest dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2. Data Hasil Belajar Pretest dan Posttest

Statistik	Kelas V	
	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	20	20
Jumlah Soal	25	25
Jumlah Nilai	824	1624
Rata-rata	41,2	81,2
Standar Deviasi	11,758	7.466
Varians	138,274	55.747
Nilai Maksimal	64	92
Nilai Minimal	24	64

(Sumber: IMB SPSS Statistic 2021)

Berdasarkan data yang diperoleh dari pretest siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh rata-rata pretest sebesar 41,2 dengan standar deviasi 11,758. Setelah siswa diajarkan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), diperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 81,2 dengan standar deviasi 7,466.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data pada sebuah kelompok berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan SPSS 21 dengan program Shapiro-Wilk. Berikut hasil uji normalitas yang diperoleh:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.947	20	.326
Posttest	.931	20	.284

(Sumber: Output SPSS 21)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai osignifikansi untuk odata pretest adalah o0,326 dan ountuk oposttest oadalah o0,284. oKedua onilai otersebut olebih obesar odari 0,05, osehingga odapat odisimpulkan obahwa odata opretest odan oposttest oberdistribusi onormal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh model *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar IPAS siswa. Pengujian dilakukan menggunakan paired sample t-test dengan bantuan SPSS 21, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Table 4: Paired-Sample T-Test Results								
Pair 1 Posttest– Pretest	Paired Differences		Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2- tailed)
	Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
	40.000	11.011		2.462	34.846 45.153			
						16.245	19	.000

(Sumber: Output SPSS 21)

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai t-hitung sebesar 16,245 yang jauh lebih besar dibandingkan t-tabel 2,093 ($df=19$, $\alpha=0,05$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD Negeri 091608 Sinaksak. Temuan ini memperkuat bukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT efektif digunakan dalam proses pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 091608 Sinaksak pada tahun ajaran 2025/2026 dengan melibatkan 20 siswa sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi "Memakan dan Dimakan". Model pembelajaran ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa melalui tiga mekanisme utama: (1) aktivitas diskusi kelompok yang terstruktur, (2) keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi, dan (3) penyampaian hasil diskusi secara bergiliran. Efektivitas model ini tercermin dari peningkatan nilai rata-rata posttest sebesar 81,2 dibandingkan nilai pretest sebesar 42,2, yang menunjukkan perkembangan signifikan dalam penguasaan materi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Suwandari (2020:345) yang menyatakan bahwa model NHT dirancang khusus untuk meningkatkan hasil belajar melalui diskusi kelompok terstruktur dan penanaman tanggung jawab individu dalam memahami materi. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian Silalahi et al.. (2024) di kelas V SDN 096776 Tiga Dolok yang membuktikan keefektifan model NHT dalam meningkatkan hasil belajar IPA. Konsistensi temuan ini mengindikasikan bahwa model NHT merupakan pendekatan yang efektif untuk pembelajaran IPAS di jenjang sekolah dasar, terutama dalam memfasilitasi interaksi sosial, kolaborasi, dan partisipasi aktif siswa.

Analisis statistik melalui uji paired sample t-test menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dengan t-hitung 16,245 $>$ t-tabel 2,093. Hasil ini menegaskan penolakan terhadap H_0 dan penerimaan H_a , yang berarti terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran NHT terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V. Temuan ini tidak hanya bernilai statistik tetapi juga memiliki implikasi pedagogis dalam pengembangan strategi pembelajaran di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa nilai rata-rata pretest siswa adalah 41,2 dan meningkat menjadi 81,2 pada saat posttest. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 $<$ 0,05. Selain itu, nilai thitung sebesar 16,245 lebih besar dibandingkan ttabel sebesar 2,093 pada taraf signifikansi 0,05 ($df = 19$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar IPAS siswa pada Bab 2 Harmoni dalam Ekosistem topik materi Memakan dan Dimakan. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 091608 Sinaksak tahun ajaran 2025/2026.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Chairudin, A. (2020). *Definisi dan konsep model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning)*. Universitas Negeri Jakarta.
- Gracia, A. P., & Anugraheni, I. (2021). Meta analisis model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 436–446. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.338>
- Hendracipta, N. (2021). *Model-model pembelajaran SD*. Multikreasi Press.
- Hidayat, J., Rosnita, & Salimi, A. (2020). Pengaruh model *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(10).
- Kurniasih. (2017). Ragam pengembangan model pembelajaran. Kata Pena.
- Lestari, A. T. (2022). *Model pembelajaran tipe Numbered Head Together untuk meningkatkan kemampuan matematika*. Penerbit P4I.
- Lestari, N., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian pendidikan matematika*. Refika Aditama.

- Mawadati, I., Syafi'ah, R., & Ana, R. F. R. (2023). Analisis aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka kelas 4 SDN 1 Tiudan Tulungagung. *Jurnal Simki Postgraduate*, 2(3), 257–266. <https://doi.org/10.29407/jspg.v2i3.452>
- Nourhasanah, N., & Aslam, A. (2022). Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5124–5129. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3050>
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Pelawi, D. J. B. (2024). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif Think Pair Share terhadap hasil belajar PKN pada materi Pancasila di kelas III SD Negeri 068005 Medan Tuntungan TA 2023/2024*. Universitas Quality.
- Purwati, P., & Faiz, A. (2023). Peran pendidikan karakter dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 1032–1041. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13022>
- Safitri, S. N., Reffiane, F., & Azizah, M. (2023). Pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media kartu misteri terhadap hasil belajar peserta didik kelas V tema V ekosistem di SDN 02 Kaliaman. *JP3 (Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik)*, 4(1), 1–10.
- Sari, D. P., & Pratama, A. (2024). *Metode statistik untuk penelitian*. Pustaka Edukasi.
- Shoimin, A. (2017). *68 model pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Silalahi, J., Panjaitan, M. B., & Simamora, A. B. (2024). Pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 096776 Tiga Dolok. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 2713–2725. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8210>
- Simanjuntak, R., Napitupulu, R. P., & Simarmata, R. K. (2023). Pengaruh model Discovery Learning terhadap hasil belajar siswa pada sub tema 2 kelas V SD Swasta Advent. *Journal of Social Science Research*, 3, 3922–3938.
- Siregar, H. T. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (EduTech Jaya Journal)*, 2(2), 215–226.
- Sitorus, M. S., Purba, N. A., & Sijabat, O. P. (2025). Pengaruh model Mind Mapping terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD 122365 Pematangsiantar. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(3), 4212–4224. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i3.19188>
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Cet. 6)*. Rineka Cipta.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa melalui metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 283–294.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-3)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulisto, A., & Haryanti, N. (2022). *Model pembelajaran kooperatif (Cooperative Learning Model)*. Eureka Media Aksara.
- Suwandiari, N. N. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. *Journal of Education Action Research*, 4(3), 345–353.
- Vahira, Y., Thesalonika, E., & Simarmata, R. K. (2024). Pengaruh penggunaan media puzzle terhadap minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 3(4), 220–229. <https://doi.org/10.56855/intel.v3i4.120>
- Wijayanti, I. D., & Ekantini, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS MI/SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2100–2112.
- Wulandari, D., & Prasetyo, Z. K. (2021). Pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 145–153.